

---

## FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA MATA KULIAH SURVEY DAN PEMETAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT-UNP

Ardimansyah<sup>1</sup>, Fahmi Rizal<sup>1</sup>, Iskandar G Rani<sup>1</sup>, Rijal Abdullah<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

e-mail: [mansyaha75@yahoo.com](mailto:mansyaha75@yahoo.com)

**Abstrak**— Penelitian ini berawal dari masalah hasil belajar mahasiswa yang belum optimal pada mata kuliah Survey dan Pemetaan. Melihat masalah tersebut, maka dilakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor internal apa yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Survey dan pemetaan semester Juli-Desember Tahun 2015 dan 2016 yang berjumlah 166 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert. Angket pada penelitian ini berupa angket mengenai faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung persentase setiap subindikator menggunakan rumus derajat pencapaian (DP). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kesehatan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan derajat pencapaian sebesar 80,31% dengan kategori penilaian besar.

**Kata Kunci** : Faktor Internal, Hasil Belajar, Survey dan Pemetaan

---

**Abstract**—This research begins with the problem of low student learning outcomes on Survey and Mapping subject. Based on the problem, we conducted this study the main purpose of this study is to determine what is the most dominant internal factors which give effect to student learning outcomes in the subject of Survey and Mapping at education Building study Program FT UNP. This type of research descriptive quantitative. The population in this study the students who take the Survey and mapping courses from July to December 2015 and 2016 which consist of 166 students. Samples were taken using Total Sampling technique. Technique of collecting data using questionnaire with likert scale. Questionnaire in this research a questionnaire about internal factors that affect student learning outcomes. The technique of data analysis using descriptive analysis by calculating the percentage of each subindicator using the formula of degree of achievement (DP). The conclusion of this research shows that health factor the most dominant factor influencing student learning outcomes of Study Program of Building Engineering Education Department of Civil Engineering Faculty of Engineering State University of Padang with degree achievement of 80,31% with big scoring category.

**Keywords**: Internal Factors, Learning Outcomes, Survey and Mapping

---

### I. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang bertujuan menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya sebagai wujud sumbangsih pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Universitas Negeri Padang terdiri dari 8 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK),

Fakultas Ekonomi (FE) Fakultas Teknik (FT) dan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP).

Jurusan Teknik Sipil mempunyai tujuan menghasilkan Sarjana dan Ahli Madya yang mempunyai keahlian luas dan mendalam, mampu beradaptasi mengembangkan diri dengan perkembangan dunia kerja dan masyarakat, serta mampu mengembangkan IPTEK dalam bidang Teknik Sipil. Jurusan Teknik Sipil terdiri dari dua Program Studi, yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) dengan Jenjang Program S1 dengan status akreditasi B (sumber: web. BAN-PT

Kemendiknas) dan Program Studi Teknik Sipil dan bangunan dengan Jenjang Program D3[1].

Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) adalah salah satu program studi di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang yang menghasilkan lulusan strata 1 (S1). Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dipersiapkan sebagai tenaga kependidikan teknologi kejuruan. Setelah menempuh materi perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menguasai komponen akademis, yang merupakan indikator kemampuan para lulusan Program Studi (Prodi) PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam melaksanakan peran sebagai pendidik.

Tabel 1. Data hasil belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Survey dan Pemetaan semester Juli-Desember 2015 sampai 2016

No	Semester	Jumlah mahasiswa	Kategori nilai		Jumlah	Persentase %
1	Juli-des 2015	68	A	5	45	66,18
			A-	4		
			B+	10		
			B	8		
			B-	10		
			C+	5		
			C	3	23	33,82
			C-	3		
			D	1		
Total				68	100	
2	Juli-des 2015	98	A	2	78	79,59
			A-	0		
			B+	8		
			B	8		
			B-	31		
			C+	19		
			C	10	20	20,41
			C-	2		
			D	10		
Total				98	100	

Sumber: Administrasi Jurusan Teknik Sipil

Dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa:

- 1) Pada semester Juli-Desember 2015 jumlah mahasiswa PTB yang mengambil mata kuliah Survey dan Pemetaan sebanyak 68 mahasiswa, 45 mahasiswa memperoleh nilai A sampai C dengan presentase 66,18 %, selebihnya 23 mahasiswa memperoleh nilai C- sampai E dengan presentase 33,82 %.
- 2) Pada semester Juli-Desember 2016 mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini sebanyak 98 mahasiswa, 78 mahasiswa mendapatkan nilai A sampai C dengan presentase 79,59 %, sedangkan yang memperoleh nilai C- sampai E berjumlah 20 mahasiswa dengan presentase 20,41%.

Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa masih rendahnya nilai mata kuliah mahasiswa Teknik Sipil pada semester Juli-Desember 2015 sampai 2016. Dari 166 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Survey dan Pemetaan hanya 123 mahasiswa yang

mendapatkan nilai A sampai C dengan presentase 74,09% sedangkan yang mendapatkan nilai C- sampai E berjumlah 43 mahasiswa dengan presentase 25,91%.

Hal lain yang mempengaruhi nilai mahasiswa adalah kurangnya minat mahasiswa dalam perkuliahan. Kurangnya minat belajar mahasiswa dapat dilihat karena sebagian mahasiswa masih ada datang terlambat ketika proses perkuliahan sedang berlangsung. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar dari mahasiswa bisa dikarenakan kurangnya variasi mengajar yang digunakan dosen, sehingga proses perkuliahan menjadi kurang menarik, sehingga mahasiswa merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian tentang Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Survey dan Pemetaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP.

Oleh karena itu, perlu diteliti Untuk mengungkapkan Sikap Mahasiswa tentang faktor internal apa yang paling dominan dan persentase yang mempengaruhi hasil belajar Survey dan Pemetaan mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

## II KAJIAN PUSTAKA

### Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor". maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu bentuk perubahan yang terjadi pada diri seseorang dalam bertingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan dan hasil pengamatan serta interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor[2].

### Hasil Belajar

Hasil belajar siswa atau mahasiswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi. Selain itu, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar akan dievaluasi dan dinilai sesuai prestasi belajar dalam pembelajaran yang diikuti. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa atau mahasiswa dan terhadap proses pembelajaran mengandung penilaian terhadap hasil

belajar atau proses belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik[3].

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar berupa perubahan tingkah laku pada individu setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sehingga nantinya dapat dievaluasi sesuai tingkat pencapaian dalam pembelajaran.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Banyak faktor dan kendala yang dapat ditemui dalam proses pembelajaran. Sebagian besar dari faktor-faktor tersebut bahkan turut mempengaruhi hasil belajar suatu individu. secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor internal dan eksternal [4]. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu sedangkan faktor eksternal tidak dibicarakan dalam penelitian ini. faktor Internal tersebut dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Faktor Jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
2. Faktor Psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
3. Faktor Kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani (fisik) dan kelelahan rohani (kelelahan psikologis).

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa terdiri dari Faktor Internal, baik yang bersifat fisik maupun psikologis. Pada hakikatnya kuliah adalah suatu pembelajaran, maka juga dipengaruhi oleh faktor internal dari mahasiswa tersebut. Dalam penelitian ini kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan tepat waktu berasal dari faktor internal. Faktor internal tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

#### **a. Faktor Jasmaniah**

##### **1. Faktor Kesehatan**

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan [2].

##### **2. Cacat Tubuh**

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan [4]. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. kondisi cacat tubuh merupakan salah satu penghambat dalam melakukan kegiatan belajar menggolongkan cacat tubuh itu menjadi 2 macam terhadap kesulitan belajar yaitu [5]:

- a. Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pandangan dan gangguan psikomotorik.
- b. Cacat tubuh serius (tetap) buta, tuli, bisu, hilang ingatan dan kakinya.

#### **b. Faktor Psikologis**

##### **1. Perhatian**

Perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu obyek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek [4].

##### **2. Minat**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Irfan Fauzan minat merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang [4].

##### **3. Bakat**

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih [4].

##### **4. Motivasi**

motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar [2].

##### **5. Kesiapan**

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan [4].

#### **c. Faktor Kelelahan**

kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang [4].

### III METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 September - 22 Oktober 2017 di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP yang sudah mengambil mata kuliah Survey dan Pemetaan Semester Juli-Desember 2017 yang berjumlah 166 orang.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP sedang mengambil mata kuliah Survey dan Pemetaan Semester Juli-Desember 2017 (*Random Sampling*). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer berupa penyebaran angket dan data sekunder yaitu nilai hasil belajar Mahasiswa yang didapat dari administrasi jurusan.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket uji coba penelitian yang terdiri dari 45 butir pernyataan yang diberikan kepada 68 orang responden. Uji coba validitas dilakukan sebanyak 3 kali putaran dan menghasilkan 31 butir pernyataan yang telah valid dan reliabel. Untuk uji coba validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 20.00.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan menghitung derajat pencapaian responden.

### IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Survey dan Pemetaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP.

Berdasarkan analisis dan deskripsi data yang telah diuraikan di atas maka berikut pembahasan dari hasil penelitian:

#### 1. Faktor Kesehatan dan Cacat Tubuh

##### a. Faktor kesehatan

Faktor kesehatan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapat persentase derajat pencapaian (DP) sebesar 80,31%.

##### b. Cacat Tubuh

Faktor cacat tubuh memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapat persentase derajat pencapaian (DP) sebesar 78,98%.

#### 2. Faktor Psikologis

##### a. Perhatian

Faktor perhatian memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapat persentase derajat pencapaian (DP) sebesar 75,10%.

##### b. Minat

Faktor minat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapat persentase derajat pencapaian (DP) sebesar 77,96%.

##### c. Bakat

Faktor bakat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapat persentase derajat pencapaian (DP) sebesar 76,04%.

##### d. Motivasi

Faktor motivasi memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapat persentase derajat pencapaian (DP) sebesar 76,87%.

##### e. Kesiapan

Faktor kesiapan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapat persentase derajat pencapaian (DP) sebesar 75,35%.

#### 3. Kelelahan jasmani dan rohani

##### a. Kelelahan Jasmani

Kelelahan jasmani memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapat persentase derajat pencapaian (DP) sebesar 76,61%.

##### b. Kelelahan Rohani

Kelelahan rohani memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Dari hasil analisis data pada penelitian ini didapat persentase derajat pencapaian (DP) sebesar 76,80%.

Berdasarkan uraian di atas dan dari analisis data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada 98 orang mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang mengambil mata kuliah Survey dan Pemetaan Juli-Desember 2016

menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap hasil belajar dari segi internal mahasiswa adalah kesehatan yang ada pada diri mahasiswa itu sendiri. faktor internal yang mempengaruhi belajar individu ialah faktor kesehatan. kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap hasil belajarnya [4].

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Survey dan Pemetaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP dan sesuai dengan rumusan masalah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP ialah faktor kesehatan dengan skor derajat pencapaian (DP) sebesar 80,31%.
2. Faktor psikologis memberi pengaruh besar terhadap waktu penyelesaian perkuliahan mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Minat merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP dengan skor derajat pencapaian (DP) sebesar 77,96%.
3. Faktor kelelahan memberi pengaruh besar terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Kelelahan rohani merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap waktu penyelesaian perkuliahan mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP dengan skor derajat pencapaian (DP) sebesar 76,80%.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Universitas Negeri Padang. (2014). Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Tahun 2009/2010. Padang: UNP Press.
- [2] Syaiful Bakhri Djamarah. (2011: 175). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Winkel, W. S. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo
- [4] Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Hanu Muslem. (2012). "Kuliah Itu Perlu". [hanu-muslem.blogspot.com](http://hanu-muslem.blogspot.com). Diakses pada tanggal 22 April 2015 pukul 12:21 WIB.

## Biodata Penulis

**Ardimansyah**, lahir di Padang, 7 September 1990. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2009. Tahun 2018 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP dengan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

**Judul Skripsi:** Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Survey dan Pemetaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP.